

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Setelah menyelesaikan kegiatan Kerja Profesi (KP) sebagai seorang social specialis di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS RI) selama kurang lebih 3 bulan. Praktikan dapat mengambil kesimpulan dari kegiatan Kerja Profesi ini, yaitu :

1. Menjadi seorang *social media specialist*, merupakan salah satu profesi yang cukup menarik untuk dijalani oleh Praktikan, dikarenakan adanya perkembangan teknologi yang ada saat ini banyak yang berkaitan dengan social media. Suatu lembaga atau perusahaan membutuhkan adanya seorang social specialis guna memperkuat branding maupun menyampaikan pesan persuasive. Sehingga dalam hal ini, seorang social specialis memiliki peran penting dalam sebuah lembaga atau perusahaan, di mana dalam hal ini, Praktikan bertanggung jawab dalam mengelola semua media sosial perusahaan yang berfungsi bagi lembaga untuk membangun hubungan personal yang baik dengan pengguna media sosial.
2. Selama Praktikan melakukan pekerjaan sebagai seorang *social media specialist*. Praktikan mendapatkan pengalaman untuk mengetahui proses dalam pembuatan sebuah konten media sosial yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, terdapat beberapa Langkah awal seperti *Fact finding* dan *content planning*, dimana pratikan harus melakukan riset terlebih dahulu sebelum mebuat konten media sosial, pratikan benar-benar harus menentukan tema dan konsep yang sesuai dengan yang dibutuhkan organisasi dan publik.
3. Lalu selanjutnya pada tahan kedua, pelaksanaan, dimana tahap ini merupakan tahap pembuatan konten, eksekusi konten dilakukan mulai dari konten video ataupun gambar. Lalu selanjutnya, tahap evalusi, dimana setelah ter-*postingnya* semua konten pratikan harus melakukan menarika *insight* Instagram dan harus mendiskusikan Langkah yang harus pratikan lakukan sebagai tahap evalusi dalam pembuatan konten agar nantinya konten yang di buat akan dapat lebih baik dari sebelumnya.
4. Selama Praktikan melakukan pekerjaan sebagai seorang social specialis. Praktikan mendapatkan pengalaman dengan membuat dan memposting

konten di seluruh media sosial lembaga seperti Instagram, Twitter, Facebook, dan TikTok yang bertujuan untuk membangun brand awareness, hingga mempersuasive audience. Dalam menjalani kegiatan ini, Praktikan juga mendapatkan pembelajaran dalam pembuatan konten di setiap media sosial, seperti membuat konten video TikTok yang berdurasi 60 detik, lalu membuat cuitan di Twitter dengan konten tulisan yang menarik.

5. Adapun sebagai seorang mahasiswi dengan minat *public relations*, penting sekali untuk memiliki skill penggunaan media sosial, karena dengan memiliki skill tersebut, kita dapat memahami dan mengikuti trend terkini dan dapat mengimplementasikannya kedalam realitas dunia kerja. Pentingnya berpikir kreatif dalam mengolah konten juga dibutuhkan dalam *social media specialist*.
6. Dengan adanya kegiatan Kerja Profesi ini membuat praktikan dapat mempelajari cara mengembangkan ide secara professional dengan mengasah kemampuan soft skill serta hard skill praktikan saat menjalani kegiatan Kerja Profesi di BAZNAS RI, seperti menganalisa data, mendesain konten kreatif, mengembangkan *content plan*, berkomunikasi dengan para followers di berbagai media sosial, menjadi *talent*, hingga selalu update dengan tren di media sosial.

4.2 Saran

Saran yang dapat pratikan berikan kepada Lembaga pemerintah Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia (BAZNAS RI) setelah 3 bulan pratikan melaksanakan praktek kerja lapangan pada divisi *Marketing Communication* khususnya berada pada tim *Social media specialist*, adalah:

1. Untuk tim *social media specialist*, sebaiknya bisa lebih sering melakukan *brainstorming* untuk menentukan konten yang akan dibuat dan menentukan pembagian jobdesk antar tim dengan jelas.
2. Dalam pembuatan konten, lebih baik memastikan konten aman untuk di *publish* dengan cara lebih sering berkoordinasi dengan tim maupun kepala divisi agar tidak terjadi kesalahan komunikasi.
3. Dalam membuat *content plan*, lebih baik disesuaikan jauh-jauh hari agar tim *design* dapat *design* konten sehingga konten Instagram dapat di posting sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

4. Perlu adanya konten yang lebih bervariasi dan pembaharuan pada rubrik agar publik tidak bosan terhadap konten yang di unggah.

Saran IPTEK

1. Saran untuk universitas, setelah melakukan praktek kerja profesi, sebaiknya mahasiswa perlu diarahkan mengenai pengenalan penggunaan website seperti *google data studio*, *google analytics*, dan lain-lain agar saat masuk kedalam dunia kerja yang sesungguhnya, mahasiswa dapat mampu memahami penggunaan teknologi seperti itu.
2. BAZNAS dapat meningkatkan interaksi di media sosial mereka dengan cara memanfaatkan fitur-fitur yang sudah ada pada media sosial contohnya, media sosial Instagram, yang terdapat beberapa fitur seperti *Question and Answer*, *This or That*, dan lain-lain. Hal ini berkaitan seperti yang sudah saya pelajari pada mata kuliah hubungan masyarakat *online*, mengenai pengelolaan media sosial yaitu interaktif.
3. BAZNAS dapat lebih konsisten dalam menggunggah konten di social media seperti Instagram, TikTok, Twitter, dan Facebook agar dapat meningkatkan *insight social media*. Selain itu, sebaiknya adanya pelatihan menggunakan *google data studio* khususnya bagi karyawan baru atau mahasiswa magang